

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia menuntut suatu negara untuk memperluas jaringan pasarnya melalui perdagangan internasional. Kuat atau lemahnya perekonomian suatu negara di lihat melalui cadangan devisa. Besar kecilnya posisi cadangan devisa suatu negara tergantung pada berbagai macam faktor yang berpengaruh pada masing-masing unsur dalam neraca pembayaran. Bagi negara berkembang seperti Indonesia ekspor memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, valuta asing yang didapat dari kegiatan ini akan menambah cadangan devisa negara yang pada akhirnya dapat memperkuat fundamental perekonomian Indonesia. Sumber cadangan devisa merupakan petunjuk yang kuat untuk memantau sejauh mana pemerintah nasional dapat tumbuh dari sektor luar negeri.

Awal tahun 2020, dunia diguncang krisis kesehatan akibat penyebaran Covid-19 yang semakin meluas. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga berdampak pada perekonomian yang berpengaruh terhadap sektor Ekspor, Impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa di Indonesia. Akibat pandemi Covid-19 negara memberlakukan lockdown untuk mengurangi kontak manusia sehingga dapat mengurangi jumlah orang yang terinfeksi COVID-19 (Oraby, 2021) yang berdampak pada kehidupan masyarakat seperti pengangguran, akibatnya kurangnya kebebasan beraktivitas (Brodeur, 2020). Dan sangat berpengaruh pada ekonomi global salah satunya kegiatan ekspor dan impor yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan luar dan

dalam negeri. Salah satu upaya pemerintah untuk mendapatkan devisa dari luar negeri dengan jalan melakukan pinjaman ke negara lain dan mengekspor hasil-hasil sumber daya alam ke luar negeri. Dari hasil devisa ini maka dapat digunakan untuk menambah dana pembangunan negara.

Cadangan devisa merupakan indikator penting dalam perdagangan internasional yang membentuk kekuatan fundamental perekonomian suatu negara. Perubahan cadangan devisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor ekspor, impor dan nilai tukar (Amir 2004, Agustina & Reny 2014). Tercatat secara YTD, semenjak pandemi berlangsung 2 Maret hingga 16 April 2020, kurs rupiah terhadap US\$ terkoreksi (melemah) sebesar -12,4%, Apabila wabah Covid 19 tidak diantisipasi secara dini, dapat mengakibatkan kepanikan secara luas dan berkepanjangan, dan timbul *snowball effect*, dimana serbuan terhadap dollar AS makin lama makin besar, sehingga dampaknya bisa saja lebih buruk dari krisis keuangan tahun 2008. Kegiatan Ekspor dan Impor suatu Negara akan menghasilkan pendapatan negara. Transaksi dalam perdagangan internasional yang menggunakan jenis mata uang berbeda, menjadikan kurs sebagai alat ukur dalam bertransaksi. Fluktuasi salah satu mata uang akan berdampak pada nilai kurs negara mitra dagang. Fluktuasi rupiah, sebelum pandemi Covid-19 menurut sejumlah ekonom didorong sejumlah faktor baik eksternal dan internal. Pertama, ada kekhawatiran krisis keuangan yang terjadi di Argentina dan Turki menular ke negara berkembang yang mengalami defisit transaksi yang melebar, salah satunya Indonesia. Kedua, sentimen kenaikan suku bunga acuan oleh bank sentral Amerika Serikat (Fed). Ketiga, risiko perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta negara lainnya. Sedangkan faktor internal, Indonesia hadapi masalah defisit perdagangan dan defisit

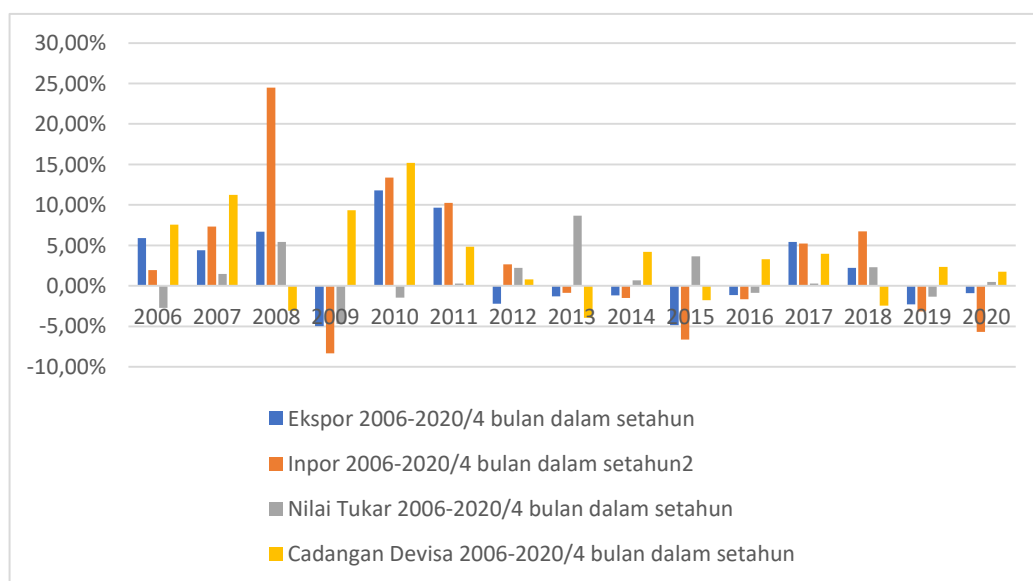
transaksi berjalan (CAD). Tercatat defisit transaksi berjalan sudah berjalan mencapai 3 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Perubahan nilai tukar mata uang juga berdampak pada apresiasi dan depresiasi mata uang (Wilya, 2014). Selain itu, Nilai tukar sebuah mata uang ditentukan oleh relasi penawaran-permintaan (*supply-demand*) atas mata uang tersebut. Jika permintaan atas sebuah mata uang meningkat, sementara penawarannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan naik. Kalau penawaran sebuah mata uang meningkat, sementara permintaannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan melemah. Nilai tukar rupiah melemah karena penawaran atasnya tinggi, sementara permintaan atasnya rendah. Adanya keterbukaan perekonomian memiliki dampak pada neraca pembayaran suatu negara yang menyangkut arus perdagangan, dan lalu lintas modal. Arus perdagangan dapat dipengaruhi oleh kebijakan nilai tukar dalam upaya untuk menjaga daya saing ekspor dan menekan impor untuk mengurangi defisit transaksi berjalan. Pengaruh kebijakan nilai tukar terhadap perekonomian dapat dilihat melalui dua sisi, yaitu permintaan dan penawaran (Mankiw, 2008).

Selama periode 2006-2020, perkembangan ekspor, impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa di Indonesia dari tahun ke tahun selalu berfluktuasi. Ekspor, impor merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan transaksi neraca pembayaran internasional, dengan tujuan untuk mendapatkan devisa. Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat bahwa ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2010 dengan nilai 35.42 % dikarenakan hasil ekspor non migas. Namun pada tahun 2012 menurun sebesar -6.62 % diakibatkan impor meningkat sebesar 8.03 % Menurunnya tingkat ekspor dan meningkatnya impor telah mempengaruhi penurunan cadangan devisa dalam negeri dari 14.46 %

menjadi 2.41 %. Dari periode yang sama kondisi ini menyebabkan ekspor Indonesia periode 2006-2020 mengalami fluktuasi. Berkaitan dengan fenomena beberapa indikator perdagangan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa di Indonesia periode 2006-2020. Adapun data tahun 2006-2020 diubah ke data bulanan dari tahun 2006-2020 yang mana dijelaskan pada grafik dibawah ini

Gambar 1 : Perkembangan Ekspor, Impor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2006-2020 Yang Diubah Kedata Bulanan



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia:

Berdasarkan gambar 2.dapat dilihat bahwa ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2010 dengan nilai 11.80% dikarenakan hasil ekspor non migas. Namun pada tahun 2012 menurun sebesar -2.20% diakibatkan impor meningkat sebesar 2.67% Menurunnya tingkat ekspor dan meningkatnya impor telah mempengaruhi penurunan cadangan devisa dalam negeri dari 15.18% menjadi 0.80%. Dari periode yang sama kondisi ini menyebabkan ekspor Indonesia periode 2006-2020 mengalami fluktuasi. Berkaitan dengan fenomena beberapa

indikator perdagangan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa di indonesia periode 2006-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini dinyatakan dengan pernyataan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa di indonesia ?
2. Apakah impor berpengaruh terhadap cadangan devisa di inonesia ?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh tergapad cadangan devisa di indonesia ?
4. Apakah ekpor, impor dan nilai tukar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap cadangan devisa di indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan untuk di capai dalam penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui apakah ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa di indonesi
2. Untuk mengetahui apakah impor berpengaruh terhadap cadangan devisa di inonesia
3. Untuk mengetahui apakah nilai tukar berpengaruh tergapad cadangan devisa di indonesia
4. Untuk mengetahui apakah ekpor, impor dan nilai tukar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap cadangan devisa di indonesia.

1.4. Manfaatn Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan sebagai bahan tambahan referensi bagi semua pihak yang ingin melakukan sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, menambah dan memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang teori ekonomi khususnya ekonomi moneter mengenai pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa di Indonesia
2. Bagi penelitian dan mahasiswa, sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa di Indonesia.
3. Bagi pemerintah, sebagai informasi bagi lembaga-lembaga terkait untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pengendalian cadangan devisa melalui kegiatan ekspor, impor dan kebijakan kurs.